

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia dan Bank Umum Syariah Malaysia periode 2015-2018. Hasil pengujian dari penelitian ini dengan menggunakan regresi data panel dengan lima variabel independen yaitu Net Interest Margin (NIM), Equity to Total Asset (ETA), Loan to Total Asset (LTA), Non Interest Income (NII), dan Loan Loss Provision (LLP) dan satu variabel dependen yaitu Return On Aseet (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Aseet (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia dan Bank Umum Syariah Malaysia dengan nilai signifikansi $0,000 < \text{dari } 0,05$. Hal ini mengindikasikan semakin tingginya bagi hasil yang diperoleh, maka tingkat kinerja keuangan bank juga akan semakin baik.

Equity to Total Asset (ETA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Aseet (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia dengan nilai signifikansi $0,283 > \text{dari } 0,05$ dan berpengaruh negatif tidak signifikan pada Bank Umum Syariah Malaysia dengan nilai signifikansi $0,838 > \text{dari } 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan rasio ETA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA bank umum Syariah.

Loan to Total Asset (LTA) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Aseet (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia dengan nilai signifikansi $0,143$

> dari 0,05 dan pada Bank Umum Syariah Malaysia dengan nilai signifikansi 0,397 > dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya pembiayaan tidak berpengaruh positif terhadap ROA bank umum syariah.

Non Interest Income (NII) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Aset (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia dengan nilai signifikansi 0,007 < dari 0,05. Hubungan negatif signifikan ini dapat terjadi karena diversifikasi pendapatan yang dilakukan dapat menimbulkan konflik kepentingan atau agency problem dalam internal bank sehingga meningkatkan resiko sistematis dan non sistematis. Sementara itu NII berpengaruh positif signifikan pada Bank Umum Syariah Malaysia dengan nilai signifikansi 0,025 < dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa bank umum syariah perlu meningkatkan pendapatan selain dari pendapatan pembiayaan, sehingga akan berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitasnya.

Loan Loss Provision (LLP) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return On Aset (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia dengan nilai signifikansi 0,263 > dari 0,05. Dapat diartikan bahwa LLP pada Bank Umum Syariah Indonesia berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat ROA. Sementara itu LLP berpengaruh negatif signifikan pada Bank Umum Syariah Malaysia dengan nilai signifikansi 0,000 < dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa penurunan LLP akan dapat meningkatkan ROA karena penurunan LLP mencerminkan risiko pembiayaan bermasalah yang menurun.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat beberapa implikasi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini, Dalam peningkatan profitabilitas perbankan harus mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki karena dengan posisi modal yang sehat bank mampu mengejar peluang bisnis secara lebih efektif, peningkatan dalam pembiayaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan memiliki lebih banyak waktu dan fleksibilitas untuk menangani masalah yang timbul dari kerugian yang tidak terduga serta peningkatan dalam diversifikasi pendapatan melalui produk-produk syariah yang sesuai dengan prinsip syariah, serta pengawasan terhadap pinjaman yang dapat meningkatkan resiko terhadap pembiayaan.

Bagi akademisi dan pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah indonesia dan bank umum syariah malaysia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya adalah Rentang waktu periode penelitian ini hanya 4 tahun yaitu dari tahun 2015-2018, selain itu adanya kriteria tertentu dalam penentuan sampel maka observasi pada penelitian ini tidak dapat dilakukan pada seluruh populasi. Banyaknya data sampel yang tidak lengkap pada laporan keuangan membuat peneliti menghapus sampel-sampel tersebut sehingga jumlah observasi pun berkurang. Pada penelitian ini mengukur profitabilitas hanya menggunakan Return On Aseet (ROA), sedangkan masih banyak variabel lain yang bisa digunakan untuk mengukur profitabilitas.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan seluruh populasi dari observasi yaitu Bank umum syariah Indonesia dan Bank umum syariah Malaysia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan observasi dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan variabel dependen, terutama variabel kontrol, sehingga dapat memberikan hasil dan gambaran yang lebih luas.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti makro ekonomi, inflasi, Gdp Growth.

